

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah *field research*, yaitu penelitian lapangan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali data dan menggali permasalahan yang diteliti.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹

C. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah Bank BRISyariah KCP. Banjarbaru.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.² Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B* (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 7.

BRISyariah KCP. Banjarbaru yang memenuhi kriteria menjadi responden yaitu yang telah memiliki deposito atau yang ingin membuka deposito.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Karena ia merupakan bagian dari populasi, tentulah ia harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya.³ Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah BRISyariah KCP. Banjarbaru yang memiliki deposito atau yang ingin membuka deposito ketika penelitian ini berjalan.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *nonprobability sampling*, yaitu apabila besarnya peluang anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel tidak diketahui.⁴ Hal ini dilakukan karena mengingat keterbatasan waktu yang ada. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan *Sampling Jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵

E. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 77.

³*Ibid.*, hlm. 79.

⁴*Ibid.*, hlm. 88.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&B)* (Bandung: CV. ALFABETA, 2011), hlm. 124.

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder sebagai berikut.

a. Data primer

Data Premier adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁶ Meliputi karakteristik responden dan persepsi responden terhadap variabel penelitian yang didapatkan melalui instrumen pengumpulan data yang berbentuk kuesioner/angket.

b. Data sekunder

Data dan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁷ Data ini diperoleh melalui buku-buku, catatan dan dokumentasi atau literature, serta bacaan lain yang dijadikan teori dalam menganalisis data yang tentunya berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden dari kata asal “respon” atau penanggap, yaitu orang yang menanggapi. Dalam penelitian, responden adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan

⁶M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 122.

⁷*Ibid*, hlm. 122.

tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket, atau lisan, ketika menjawab wawancara.⁸ Dalam penelitian ini, yaitu semua nasabah BRISyariah KCP. Banjarbaru yang memiliki deposito atau yang ingin membuka deposito dan bertemu peneliti ketika masih dalam waktu penelitian.

- b. Informan adalah orang yang memberikan informasi. Dengan pengertian ini maka informan dapat dikatakan sama dengan responden. Apabila pemberian keterangannya karena dipancing oleh pihak peneliti.⁹
- c. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁰

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu yang amat penting dan strategis dengan permasalahan, tujuan dan hipotesis penelitian. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2002), hlm. 122.

⁹*Ibid*, hlm. 122.

¹⁰*Ibid*, hlm. 206.

kuesioner ini di kembangkan dari variabel penelitian yaitu *opening*, *investigating*, *demonstrating capability*, *obtaining commitment*, dan *closing*.¹¹

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
<i>Opening</i> (X ₁)	Perkenalan	Rasa nyaman
<i>Investigating</i> (X ₂)	Identifikasi	Tepat
<i>Demonstrating capability</i> (X ₃)	Penguasaan produk	Jelas
<i>Obtaining commitment</i> (X ₄)	Empati	Saran
<i>Closing</i> (X ₅)	Memastikan	Ketertarikan
Penjualan produk deposito (Y)	Pendekatan	Komunikasi dan promosi

Sumber: Data diolah, Rahmat Junaedy, 2017.

G. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yaitu apabila besarnya peluang anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel tidak diketahui.¹² Adapun teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian

¹¹Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 316-318.

¹²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm.

ini adalah sampel jenuh (sensus), yakni teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.¹³

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan *Customer Service* BRISyariah KCP. Banjarbaru, bahwa jumlah pemegang tabungan deposito yang masih aktif sampai sekarang (Agustus 2017) berjumlah 25 nasabah, dan untuk sampel yang peneliti dapatkan melalui angket/kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No.	Jenis Kelamin	Sampel	Persentase
1	Laki-laki	21 orang	84%
2	Perempuan	4 orang	16%
	Jumlah	25 orang	100%

Sumber: Data diolah, Rahmat Junaedy, 2017.

Maka dalam penelitian ini dilakukan penyebaran kuesioner (angket) kepada responden sebanyak 25 orang yang dibagikan kepada nasabah BRISyariah KCP. Banjarbaru yang telah atau ingin membuka tabungan deposito.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&B)* (Bandung: CV. ALFABETA, 2011), hlm. 124.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Teknik menggunakan kuesioner (angket) merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepada responden atau peneliti.¹⁴ Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan berupa pernyataan-pernyataan kepada responden dengan panduan kuesioner tersebut.

2. Dokumen

Teknik menggunakan dokumen ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil kuesioner (angket). Yang dimaksudkan berbentuk surat-surat, gambar/foto atau catatan-catatan lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.¹⁵

I. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). *The independent variable in an experimental study is the one that is also called the explanatory variable. The resultant variable is called the dependent variable or the outcome variable.*¹⁶ Variabel-variabel yang

¹⁴M. Burhan Bungin, *op. cit.*, hlm. 123.

¹⁵Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 185

¹⁶Allan G. Bulman, *Elementary Statistics: A Step By Step Approach* (New York: McGraw Hill, 2007), hlm.14.

berhubungan dengan pengaruh *Cross Selling Customer Service* terhadap penjualan produk deposito antara lain:

1. Variabel bebas (independen) yaitu *Cross Selling Customer Service* memiliki lima dimensi variabel yaitu X1 (*Opening*), X2 (*Investigating*), X3 (*Demonstrating Capability*), X4 (*Obtaining Commitment*), dan X5 (*Closing*).
2. Variabel terikat (dependen) yaitu penjualan produk deposito (Y).

J. Desain Pengukuran

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (*Likert Scale*). Skala Likert digunakan sebagai alat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁷

Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji, maka pada setiap jawaban kuesioner akan diberi skor. Skala likert menggunakan lima tingkatan jawaban yang diberi skor yaitu:

1. Jawaban sangat setuju : diberi skor 5 (SS)
2. Jawaban setuju : diberi skor 4 (S)
3. Jawaban netral : diberi skor 3 (N)
4. Jawaban tidak setuju : diberi skor 2 (TS)
5. Jawaban sangat tidak setuju : diberi skor 1 (STS)

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 93.

Untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi responden terhadap instrumen kuesioner yang diajukan dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan terlebih dahulu agar dapat menjadi indikator variabel yang akan dijadikan titik tolak menyusun item-item pernyataan.

K. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing* adalah memeriksa dan menelaah data-data yang terkumpul baik kelengkapannya maupun kesempurnaannya.
- b. *Coding*, memberikan angka-angka dan kode-kode tertentu yang telah disepakati terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner, sehingga memudahkan saat memasukkan data dalam komputer.
- c. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang sudah terkumpul sesuai dengan kode yang telah dibuat.
- d. *Tabulating* yaitu kegiatan yang dilakukan dengan pengolahan data-data sedemikian rupa dalam bentuk table untuk mengetahui secara tepat persentasi jawaban dari responden. Selanjutnya data tersebut dianalisis pada bab IV dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan

mengacu pada ketentuan yang berlaku dan dijadikan landasan teori pada bab II.

2. Analisis Data

Data dari sudut ilmu sistem informasi adalah suatu fakta dan angka yang secara relative belum dapat dimanfaatkan oleh pemakai. Oleh karena itu, data harus ditransformasikan terlebih dahulu sebelum digunakan sebagai alat untuk menguji hipotesis.¹⁸

Data suatu penelitian ditransformasikan kedalam instrumen. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data haruslah valid dan reliabel. Suatu instrumen dikatakan valid apabila pernyataan suatu angket mampu mengukur sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner.

Sedangkan kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Analisis dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu, baru diikuti oleh uji reliabilitas. Jika sebutir pernyataan tidak valid maka otomatis dibuang. Butir-butir yang valid kemudian secara bersama-sama diukur reliabilitasnya.

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji Validitas, uji reliabilitas, dan uji regresi linier berganda.

¹⁸Husein Umar, *Metode Riset Bisnis: Panduan Mahasiswa untuk Melakukan Riset Dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 62.

a. Uji validitas dan uji reliabilitas

Data mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam penelitian, sebab data merupakan gambaran variabel yang diteliti dan digunakan sebagai alat untuk menguji hipotesis yang digunakan oleh sebab itu data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian menggunakan instrument. Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data haruslah valid dan reliabel. Suatu instrument dikatakan valid (sah) apabila pernyataan pada suatu angket mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner.

Sedangkan kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Analisis dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu, baru diikuti oleh uji reliabilitas.

1) Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis butir. Uji validitas di sini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Skor item dianggap nilai X sedangkan skor total dianggap sebagai nilai Y. Apabila skor item memiliki korelasi positif yang signifikan berarti item tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel tersebut.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji validitas *Person Correlation*.

$$\text{Rumus: } r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

rx_y : koefisien korelasi antar variabel x dan y

$\sum x$: jumlah harga dari skor butir

$\sum y$: jumlah harga dari skor total

n : jumlah subjek

$\sum xy$: jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum x^2$: jumlah kuadrat dan skor butir

$\sum y^2$: jumlah kuadrat dan skor total

Perhitungan uji validitas dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS statistics 22*.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajengan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala likert 1-5) adalah Cronbach Alpha. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan

batasan 0,6. Menurut Sekaran (1992), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.¹⁹

$$\text{Rumus: } r_n = \frac{k - \bar{r}}{1(k-1)\bar{r}}$$

Keterangan:

r: rata-rata korelasi antar item

k: jumlah item

Penghitungan uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS statistics 22*.

3) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratn) hubungan/pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (*r*). Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut dengan asumsi klasik. Menurut Tony Wijaya (2012) proses pengujian asumsi klasik dilakukan bersama dengan proses uji regresi sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian

¹⁹Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014), hlm. 64.

asumsi klasik menggunakan langkah kerja yang sama dengan uji regresi.²⁰ Uji asumsi klasik antara lain:

4) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antar variabel independent yang terdapat dalam model memiliki hubungan sempurna atau mendekati sempurna. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independent. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas antar variabel, dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) faktor pertambahan ragam. Data memenuhi syarat jika nilai $VIF < 5$.²¹

5) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji Heteroskedisitas menunjukkan bahwa variansi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data crossection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang

²⁰Tony Wijaya, *Cepat Menguasai SPSS 20: untuk olah dan Interpretasi Data*, (Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka, 2012), hlm. 125.

²¹ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), hlm. 91.

mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar).²² Menurut Tony Wijaya salah satu cara untuk melihat adanya problem heteroskedesitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID), dan cara menganalisanya adalah sebagai berikut:

- a) Dengan melihat apakah titik-titik memiliki pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit. Jika terjadi indikasinya terdapat heteroskedasitas.
- b) Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, indikasinya tidak terjadi heteroskedasitas.

6) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal.²³ Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni sebaran data yang dilihat dari histogramnya membentuk bel.²⁴

²²Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), hlm. 139.

²³Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), hlm. 132.

²⁴Jonathan Sarwono, *12 Jurus Ampuh SPSS untuk Riset Skripsi*,(Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), hlm. 92.

7) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Perhitungan regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS statistics 22*.²⁵

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y) yang dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan:

Y : Penjualan Produk Deposito

X_1 : *Opening*

X_2 : *Investigating*

X_3 : *Demonstrating Capability*

X_4 : *Obtaining Commitment*

X_5 : *Closing*

²⁵Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014), hlm. 134.

a : Nilai konstanta

b : Koefisien regresi

8) Pengujian Hepotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan uji f dan uji t sebagai berikut:

a) Uji Koefisien regresi secara simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji f dapat dilihat pada output *ANOVA* dari hasil analisis linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} . Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, Maka H_0 diterima, dan jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak.²⁶

b) Uji Koefisien regresi secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil uji t dapat dilihat pada output *Coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak

²⁶Duwi Priyatno, *Buku Pintar Statistik Komputer*, (Yogyakarta: Mediakom, 2011), hlm. 51.

adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.²⁷

L. Prosedur Penelitian

Dalam proses penyelesaian skripsi ini dari awal perencanaan hingga dapat dimunaqsahkan ditempuh beberapa tahapan oleh peneliti yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti melakukan penjajakan awal dan mempelajari secara langsung mengenai permasalahan yang akan diteliti, selanjutnya dituangkan dalam sebuah desain operasional proposal dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Kemudian mengajukan desain operasional ke Biro Skripsi, setelah disetujui kemudian diseminarkan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis melakukan penelitian lapangan dengan menggunakan kuesioner (angket) sehingga diperoleh data yang diperlukan, dalam hal itu penelitian dilakukan selama satu setengah bulan, yaitu sesuai dengan surat perintah riset dari Fakultas.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

²⁷*Ibid.*, hlm. 52.

Pada tahap ini penulis mengolah data yang di dapat dalam penelitian berdasarkan teknik editing, kodefikasi, dan tabulasi yang semuanya dituangkan dalam laporan hasil penelitian, untuk itu dilakukan analisis secara kuantitatif.

4. Tahapan Penyusunan Akhir

Pada tahap ini penulis menyusun secara keseluruhan dari hasil penelitian sesuai dengan sistematika penulisan dan tidak terlepas dari bimbingan kedua dosen pembimbing.

5. Tahapan Pertanggungjawaban

Pada tahapan ini setelah peneliti mengkonsultasikan dan melakukan beberapa kali perbaikan kemudian disetujui dan selanjutnya dimunaqasahkan dihadapan tim penguji.